

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio*, Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* dan Aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* terhadap Dividen Kas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014, dan diperoleh hasil bahwa:

1. Variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap Dividen Kas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap Dividen Kas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014.
3. Variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Dividen Kas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014.
4. Variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap Dividen Kas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014.

B. Implikasi

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian dapat diperoleh implikasi penelitian yaitu Perusahaan *Property* dan *Real Estate* hendaknya dapat memperhatikan rasio likuiditas (*Current Ratio*) dengan cara meningkatkan pengelolaan aktiva lancar. Perusahaan harus meminimalkan piutang yang belum tertagih dan memanfaatkan persediaan yang belum terjual sehingga dapat digunakan untuk membayar kewajiban lancarnya. Apabila *current ratio* tinggi maka aktiva lancar akan membantu mengurangi kewajiban lancar perusahaan.

Manajemen juga hendaknya menurunkan tingkat solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) dengan cara mengurangi jumlah hutang perusahaan karena apabila tingkat hutang tinggi maka akan menurunkan tingkat laba perusahaan diakibatkan adanya pembayaran beban bunga yang semakin tinggi dan akan menurunkan tingkat dividen kas. Oleh karena itu perusahaan harus meminimalisir penggunaan hutang dalam memenuhi modal perusahaan.

Perusahaan *Property* dan *Real Estate* hendaknya memperhatikan rasio profitabilitas (ROE) karena rasio ini dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Dengan cara meningkatkan penjualan bersih perusahaan akan berakibat pembagian dividen kas pun akan semakin tinggi.

Manajemen juga harus mempertahankan tingkat Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*) yang ada. Meningkatnya *Total Asset Turnover* dapat mencerminkan bahwa perusahaan dapat mengefesiensikan total aktiva yang

dimiliki dengan cara memaksimalkan perputaran persediaan yang nantinya akan membantu dalam peningkatan penjualan perusahaan.

Dalam melakukan kebijakan dividen kas, perusahaan harus mengkaji terlebih dahulu faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pembagian dividen kas sehingga nantinya tidak ada yang dirugikan antara perusahaan dan juga para pemegang saham. Apabila dividen kas tinggi maka akan meningkatnya nilai perusahaan yang nantinya menarik perhatian calon-calon investor dalam menanamkan modalnya diperusahaan.

C. Keterbatasan

Penelitian ini terbatas pada data rasio keuangan yang dipergunakan di penelitian ini adalah diperoleh melalui website www.idx.co.id tanpa melihat langsung lapangan dimana perusahaan itu beroperasi.

D. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan variabel yang diteliti diukur dengan alat ukur yang lain dan menambahkan variabel lain yang tidak terfokus pada rasio keuangan saja.
2. Peneliti yang tertarik melakukan kajian pada bidang yang sama diharapkan menambah periode tahun penelitian karena jumlah sampel pada penelitian ini terbatas hanya 13 perusahaan *property* dan *real estate*.